



LEMBAR PENGESAHAN
Nomor: 103/LP-LPBK/IV/2025

Judul : Hubungan Keikutsertaan Prolanis Dengan Tingkat Efikasi Diri Pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 Di Puskesmas Kedungwuni 1

Nama : Riska Wulandari

Menerangkan bahwa abstrak ini telah diterjemahkan ke dalam Bahasa Inggris oleh Lembaga Pengembangan Bahasa dan Kerja Sama (LPBK), Universitas Muhammadiyah Pekalongan Pekalongan.

Pekalongan, 22 April 2025

Disahkan oleh,
Kepala Lembaga Pengembangan Bahasa dan Kerja Sama (LPBK)

Aida Rusmariana, S.Kep., Ns., MAN *ai*

ABSTRAK

Riska Wulandari¹, Nurul Aktifah²

Hubungan Keikutsertaan Prolanis Dengan Tingkat Efikasi Diri Pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 Di Puskesmas Kedungwuni 1

Latar Belakang: Diabetes Melitus tipe 2 adalah suatu kondisi yang disebabkan oleh resistansi insulin. *Self-efficacy* menjadi salah satu faktor penting dalam management Kesehatan penderita Diabetes melitus tipe 2, *self-efficacy* yang baik dapat membantu mencegah terjadinya komplikasi diabetes melitus, Upaya pemerintah yang sudah dilakukan untuk mengendalikan peningkatan diabetes melitus dan meningkatkan *self-efficacy* salah satunya yaitu dengan adanya pembentukan prolanis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan keikutsertaan prolanis dengan Tingkat efikasi diri pada penderita diabetes melitus tipe 2.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain deskriptif korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Pengumpulan data menggunakan teknik total sampling. Instrumen menggunakan daftar hadir peserta prolanis dan kuesioner *Diabetes Management Self Efficacy Scale* (DMSES). Hasil penelitian ini di Analisis menggunakan SPSS versi 26 dengan menggunakan uji *chi-square*.

Hasil: Hasil penelitian ini didapatkan bahwa usia rata- rata responden 59,45 tahun. Jenis kelamin terbanyak adalah perempuan sebanyak 47 responden (81,0%). Pendidikan terbanyak responden yaitu Sekolah Dasar sebanyak 40 responden (69,0%). Sebagian besar responden tidak bekerja sebanyak 39 (67,2%). Lama menderita DM paling banyak yaitu >5 tahun 33 responden (56,9%). sebagian besar responden keikutsertaan prolanis dengan kategori aktif sebanyak 45 responden (77,6%), dan responden dengan tingkat efikasi diri kurang sebanyak 30 responden (51,8%). Hasil uji *chi-square* menunjukkan ada hubungan keikutsertaan prolanis dengan Tingkat efikasi diri pada penderita diabetes melitus tipe 2 dengan nilai *p value* 0,001.

Simpulan: Terdapat hubungan antara keikutsertaan prolanis dengan Tingkat efikasi diri pada penderita diabetes melitus tipe 2.

Kata Kunci: *Diabetes Melitus Tipe 2, Keikutsertaan Prolanis, Tingkat Efikasi Diri*
Daftar Pustaka: 48 (2016-2024).

ABSTRACT

Riska Wulandari¹, Nurul Aktifah²

The Correlation between Prolanis Participation and Self-Efficacy Levels in Type 2 Diabetes Mellitus Patients at Kedungwuni Health Center 1

Background: Type 2 Diabetes Mellitus is a condition caused by insulin resistance. Self-efficacy is an important factor in the health management of type 2 Diabetes Mellitus sufferers and it can help prevent complications of diabetes mellitus. One of the government's efforts to control the increase in diabetes mellitus and increase self-efficacy is the formation of Prolanis. The study aimed to determine the correlation between prolanis and self-efficacy levels in type 2 Diabetes Mellitus patients.

Method: it applied descriptive correlational design with a cross-sectional approach meanwhile data collection used total sampling technique. Besides, the instrument used the Prolanis participant attendance list and the Diabetes Management Self Efficacy Scale (DMSES) questionnaire. Then, the results of this study were analysed by SPSS version 26 using the chi-square test.

Result: from the result it obtained that average respondent were 59.45 years old. The most gender is Female as many as 47 respondents (81.0%), the most education of respondents is Elementary School as many as 40 respondents (69.0%). Meanwhile, most respondents are unemployed as many as 39 (67.2%). The most duration of suffering from DM is >5 years 33 respondents (56.9%). Most respondents participate in prolanis with the active category as many as 45 respondents (77.6%), and respondents with low self-efficacy levels as many as 30 respondents (51.8%). The results of the chi-square test stated that there was a relationship between Prolanis participation and the level of self-efficacy in patients with type 2 diabetes mellitus with a p value of 0.001.

Conclusion: there is a correlation between prolanis and self-efficacy levels in type 2 Diabetes Mellitus patients.

Keywords: *Diabetes Melitus Tipe 2, Prolanis participation, Self-Efficacy Levels*

References: 48 (2016-2024).